

## ABSTRAK

### **Sri Diantika Putri, (2019). Pengaruh latihan teknik sport drajat terhadap keterampilan teknik tarung di satuan latihan Kota payakumbuh**

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan pada saat latihan atlet kurang maksimal dalam teknik tendangan dan pukulan. Teknik yang dilakukan oleh petarung sering tidak mengacu kepada teknik yang diperbolehkan dalam pertandingan. Dimana teknik dasar itu dibagi menjadi tiga fase yakni fase awal, fase utama dan fase akhir. Hal ini sering diabaikan oleh para pelatih dan petarung saat latihan maupun saat pertandingan. Karena metode yang diberikan pelatih saat pertarungan masih baku sehingga petarung tidak terbiasa dengan situasi pertandingan. Teknik yang tidak benar akan mengurangi poin atlet dan teknik yang tidak benar juga akan mengakibatkan cedera.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* karena atlet yang diizinkan untuk ikut jadi petarung hanya atlet yang sudah kurata (tingkat) IV keatas dan dalam penelitian ini melibatkan atlet kurata III dan IV karena atlet kurata (tingkat) III sudah harus menguasai teknik tarung. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah 10 orang atlet laki-laki. Data dikumpulkan dengan menggunakan kisi-kisi penilaian yang terdiri dari 6 indikator penilaian yang terdiri dari 3 teknik tendangan dan 3 teknik pukulan. Penilaian dilakukan oleh 3 orang.

Hasil penelitian adalah terdapat Pengaruh latihan teknik sport drajat terhadap keterampilan teknik tarung  $t_{hitung} = 3,315 > t_{tabel} = 1,833$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$

**Kata kunci: Teknik Sport Drajat , Keterampilan Teknik**